
Implementasi Sistem Pesantren Salafi dan Boarding School di Pondok Pesantren Al-Huda Kebumen

Desita Fusfitasari

Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Negeri Walisongo, Indonesia
desita.sari@gmail.com

Abstrak

Pondok Pesantren merupakan tempat untuk menuntut ilmu agama tapi di zaman sekarang pondok pesantren sudah sangat maju, dengan berbagai sistem baru seperti perpaduan antara sistem pesantren salaf dan juga boarding school. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem pesantren salaf dan boarding school terjadi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian library research, yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan yang bersumber dari buku-buku, publikasi, dan penelitian relevan. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa sistem yang sudah diterapkan itu sangat menarik. Yaitu dengan adanya SMP-SMA-SMK VIP AL-HUDA KEBUMEN, kemudian mereka juga masih mengaji habis Subuh, Ashar, Magrib dan juga Isya. Manfaat yang dapat diambil yaitu membuat anak tidak hanya paham ilmu umum atau agama namun bisa paham keduanya dalam waktu yang bersamaan.

Kata Kunci: Pesantren Salafi, boarding school, implementasi

Abstract

Islamic boarding schools are a place to study religion, but nowadays Islamic boarding schools are very advanced, with various new systems such as a combination of the Salaf Islamic boarding school system and also boarding schools. The aim of this research is to find out how the implementation of the Salaf Islamic boarding school and boarding school system occurs. This research uses library research, which is obtained through library research sourced from books, publications and relevant research. The results of this research are that the system that has been implemented is very interesting. That is, by existing SMP-SMA-SMK VIP AL-HUDA KEBUMEN, then they also still recite the Koran after Fajr, Asr, Maghrib and Isha. The benefit that can be taken is that children not only understand general science or religion but can understand both at the same time.

Keywords: Salafi Islamic boarding school, boarding school, implementation

Pendahuluan

Pondok Pesantren merupakan tempat yang identik dengan ilmu agama, pesantren salafi yaitu pondok dimana sistemnya itu mengaji berbagai kitab kuning, sudah biasa bagi kalangan santri salaf dengan makanan sehari-hari yaitu kitab kuningnya, sedangkan boarding school yaitu sekolah yang fokus pada semua aspek termasuk akademis, boarding school juga merupakan tempat untuk para siswa melakukan semua aktifitas seperti belajar, tinggal (tempat tinggal), serta aktifitas lain yang mendukung terlaksananya pendidikan, dengan batas waktu yang sudah ditentukan. Sistem pesantren salaf dan boarding school merupakan sistem yang menarik untuk dikaji karena kebanyakan kalau pondok pesantren itu masih menerapkan sistem yang benar-benar salaf, atau sistem pondok modern. Rumusan masalah yang akan dikaji pada artikel ini antara lain: Apa pengertian secara jelas tentang pesantren salafi dan boarding school?, Bagaimana implementasi pesantren salafi dan boarding school di Pondok Pesantren Al-Huda Kebumen? Studi literatur yang dilakukan pada penelitian-penelitian terdahulu yaitu untuk menemukan kebaruan dari artikel yang ditulis kemudian untuk menemukan informasi yang signifikan dengan masalah yang saya teliti.

Pertama, riset oleh Opik Jamaludin, 2021 dengan judul “Peran Pesantren Salafi dalam Peningkatan Kualitas Akhlak Santri” riset ini berisi tentang sistem pendidikan Pondok Pesantren Salafi terhadap peningkatan kualitas akhlak santri di Dusun Ciceuri Desa Ciomas Kec. Panjalu yaitu sistem yang ada yaitu sistem tradisional dalam mendalami ilmu agama Islam, yang menjadi ciri khas pondok ini yaitu tasawuf sesuai dengan tujuan pendiri pondok tersebut, kemudian pondok tersebut menggunakan kitab-kitab kuning klasik, metode yang diterapkan di pondok ini yaitu metode ketika berlangsungnya pengajian yaitu ada sorogan, hafalan, bandungan, sedangkan diluar pengajian yaitu keteladanan.

Para kyai dan santri berinteraksi secara langsung dalam kehidupan sehari-hari dalam membentuk karakter dan kemandirian serta menjalin komunikasi secara terbuka dalam mempelajari dan mendiskusikan permasalahan dalam kehidupan yang didasarkan atas Al-Qur'an dan Hadits serta didukung pada berbagai isi kandungan kitab kuning (Jamaludin, 2021) Kedua, riset oleh Junaidi dan Afif Hidayat, 2022 dengan judul “Budaya Belajar Satu Jam Bersama Buku Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah-Salafiyah

Sukorejo Situbondo” riset ini berisi tentang menciptakan budaya membaca melalui aneka regulasi yang sehat, bimbingan yang intensif, dan pola komunikasi yang harmonis, maka oleh karena itu adanya implementasi satu jam bersama buku sebagai budaya belajar santri di terapkan di pondok pesantren tersebut (Jurnaidi, 2022).

Ketiga, riset oleh Yumidiana Tya Nugraheni dan Agus Firmansyah 2021 dengan judul “Model Pengembangan Karakter di Pesantren Khalaf (Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta)” riset ini berisi tentang model pendidikan karakter PP MBS Yogyakarta holistik-inklusif. Holistik adalah semua teori Lickona tentang pendidikan karakter diterapkan di lingkungan pesantren, sedangkan inklusif yaitu pembiasaan nilai-nilai dan budaya pesantren dengan mempertimbangkan perkembangan keilmuan yang berkembang. (Yumidiana Tyas Nugraheni, 2021) Keempat, riset oleh Heti Aisah, Ahmad Jaelani 2021 dengan judul “Pondok Pesantren Darul Quran Bandung dalam Sistem Pendidikan Nasional” riset ini berisi tentang pesantren yang proses pendidikannya itu mengantarkan santri memiliki kecakapan dan keterampilan abad 21, sesuai dengan kompetensi kurikulum 2013 dan selaras dengan tujuan Nasional (Heti Aisah, 2021).

Metode

Penelitian berjudul "Implementasi Sistem Pesantren Salafi dan Boarding School di Pondok Pesantren Al-Huda Kebumen" menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi secara menyeluruh tentang implementasi sistem pendidikan pesantren salafi dan boarding school di Pondok Pesantren Al-Huda Kebumen. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengalaman dan pendapat para pihak yang terlibat, termasuk pengasuh, guru, santri, dan wali santri. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang penerapan sistem pesantren salafi dan sekolah boarding di Pondok Pesantren Al-Huda Kebumen serta pengaruhnya terhadap kemajuan pendidikan Islam.

Hasil dan Pembahasan

a. Pengertian Pesantren Salafi dan Boarding School

Pesantren merupakan bagian dari pendidikan Islam di Indonesia, didirikan karena adanya tuntutan dan kebutuhan zaman, oleh karena itu hal ini dapat dilihat dalam perjalanan sejarah. Bila di lihat kebelakang, pesantren lahir atas kesadaran dan kewajiban dakwah islamiyah, sehingga mencetak kader-kader ulama dan dai. (Khasanah, 2021). Pesantren secara etimologi berasal dari kata santri yang mendapat awalan pe- dan akhiran an yang akhirnya menjadi pe-santri-an yang bermakna kaya “santri” yang memiliki arti anak didik yang belajar ilmu agama, istilah santri juga ada dalam bahasa tamil, yang berarti guru ngaji, terkadang juga dianggap sebagai gabungan dari kata saint (manusia baik) dengan suku kata tra (suka menolong), sehingga kata pesantren juga dapat di artikan sebagai tempat pendidikan manusia baik-baik (Hosain, 2020).

Sedangkan Pesantren Salafi yaitu memiliki kurikulum ilmu agama yang referensinya berasal dari kitab-kitab kuning dengan sistem pengajaran yang masih tradisional khas pensatren, yaitu sorogan dan bandongan (Qadarin, 2022). Boarding School adalah sistem sekolah berasrama, dimana peserta didik dan juga guru serta pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan dalam kurun waktu tertentu. Sistem Boarding School lebih menekankan pendidikan kemandirian (Muliati, 2021). Adapun pendapat lain tentang boarding school, boarding school yaitu suatu tempat belajar yang mana didalamnya terdapat penginapan untuk siswanya dimana rancangan pembelajarannya cenderung islami yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan boarding school yang berkualitas terutama dalam bidang keagamaan.

Karakteristik khas yang sangat menonjol sehingga membedakan antara boarding school dengan 33ayasan pembelajaran lain yaitu 33ayasa pembelajaran 24 jam, dengan mengkondisikan santri dan satu posisi asrama yang dipecah dalam bilik-bilik ataupun kamar-kamar sehingga memudahkan dalam mengaplikasikan 33ayasa pembelajaran yang total (Maimun, 2021). Sedangkan Pondok Pesantren Al-Huda menerapkan keduanya yaitu perpaduan antara pesantren salafi dan boarding school. Berarti tergolong dalam pesantren berkembang yang dimana didalamnya terdapat 33ayasan33an salaf dan ada 33ayasan33an atau 33ayasan swasta dengan kurikulum 70% agama dan 30% umum (Nugraheni, 2021).

b. Implementasi sistem pesantren salaf dan boarding school di Pondok Pesantren Al-Huda Kebumen

Pondok Pesantren Al-Huda merupakan salah satu pondok pesantren legendaris di Jawa Tengah. Pesantren ini didirikan oleh KH. Abdurrahman, dan juga pergantian dari satu pengasuh ke pengasuh yang lain. Sekarang pondok pesantren Al-Huda dipegang oleh KH Wachid Mahfudz, pondok pesantren Al-Huda ini awalnya adalah pesantren ini adalah pesantren salafi yang berbasis kitab kuning dengan pemahaman yang mendalam mengenai pengetahuan Islam, seiring berjalannya waktu sistemnya semakin modern sehingga adanya sistem boarding school dimana di situ terdapat SMP VIP Al-Huda, SMA VIP Al-Huda dan juga SMK VIP Al-Huda dengan akreditasi A, semua yang sekolah di situ wajib mondok di pesantren Al-Huda sampai menempuh pendidikannya selesai. (Ayub May Kurniawan, 2021) SMA VIP AL-HUDA terdiri dari dua jurusan yaitu IPA dan IPS. Sedangkan SMK memiliki empat jurusan yaitu Kimia industri, Farmasi, Keperawatan, dan ototronik semua jurusan itu adalah jurusan yang dibutuhkan di era sekarang ini.

c. Fasilitas Penunjang

Adapun fasilitas di ponpes Al-Huda adanya laboratorium IPA dan Komputer kemudian ada Kantin dan juga Perlengkapan Kitab-kitab, kemudian adanya bus sekolah dan juga beberapa mobil untuk praktek jurusan ototronik. Ekstrak Kurikulum 1. PMR dan Pramuka 2. Sepak bola 3. Tennis meja 4. Komputer 5. Bela diri 6. Musik dan rebana 7. Jurnalistik 8. Karya Ilmiah Remaja 9. Studi wisata 10. Seni baca Qur'an

d. Sistem Pembelajaran yang dilakukan

Pembelajaran yang yaitu pagi setelah subuh semua santri mengaji baik itu Fasholatan, Juz Ama, Hafalan surat pilihan, ataupun ngaji binadzor, sesuai tingkat santri tersebut, jam 07.00 WIB para santri sekolah formal baik itu SMP, SMA maupun SMK, mereka sekolah sampai dzuhur pembelajaran yang dilakukan yaitu pembelajaran umum yang dilakukan di sekolah-sekolah pada umumnya hanya ada beberapa mata pelajaran yang diambil dari pesantren. Setelah itu para santri bisa kembali ke pondok atau asrama mereka tinggal, bagi mereka yang mengikuti ekstrakurikuler maka mereka akan berangkat lagi setelah jama'ah dzuhur selesai.

Kemudian mereka juga akan melaksanakan Madrasah Diniyah setelah Ashar sampai jam 17.00 WIB. Madrasah Diniyah itu ada tujuh kelas yaitu, sifir, kelas satu,

kelas dua, kelas tiga, kelas empat, kelas lima dan kelas enam. Habis Magrib santri juga masih mengaji yaitu ngaji nahwu di asrama masing-masing, kemudian habis isya mereka juga masih mengaji yaitu ngaji shorof di asrama masing-masing juga sampai jam 21.30 WIB setelah itu waktunya untuk para santri istirahat dan belajar. Hari Minggu para santri bisa mengikuti ekstrakurikuler tambahan setelah acara roan (bersih-bersih bersama) selesai. Pada malem Minggu para santri diperbolehkan menonton film bersama-sama dengan pengawasan pengurus. Proses mengaji yang dilakukan yaitu setoran dan juga menghafal.

Setelah satu kitab selesai mereka nanti akan melaksanakan ujian secara lisan di depan semua santri yang satu kitab yang sama, ujian madrasah Diniyyah dan juga sekolah biasa hanya beda satu Minggu bahkan biasanya bisa saja berbarengan, pagi mereka melakukan ujian sekolah formal kemudian sorenya mereka melaksanakan ujian madrasah diniyah . Kemudian untuk kelas magrib dan isya itu ada tingkatan nya, untuk Magrib yaitu Jurumiyah, Murodan, Irab, Imlithi, kemudian Al-fiyyah Ibnu Malik, untuk isya yaitu ada Tasrif, I'lal , dan 'izzi sedangkan habis subuh yaitu Fasholatan, hafalan juz Ama, hafalan surat pilihan dan yang terakhir Al-Qur'an .

Simpulan

Pondok pesantren Al-Huda Kebumen adalah salah satu pondok legendaris yang berada di Jawa Tengah, pondok pesantren Al-Huda menerapkan sistem pesantren salaf dan boarding school yaitu adanya sekolah formal yang terdiri dari SMP VIP Al-Huda, SMA VIP Al-Huda dan juga SMK VIP Al-Huda, dan mereka juga tetap mengaji di asrama yaitu habis subuh, ashar, Magrib dan juga Isya. Kemudian untuk madrasah Diniyah nya itu ada 7 kelas, ada sifir, kemudian jelas satu, kelas dua, kelas tiga, kelas empat, kelas lima dan juga kelas enam. Para santri juga bisa mengikuti ekstrakurikuler tambahan di hari minggu. Para santri juga mendapat fasilitas yang sangat memadai baik itu tempat tinggal, fasilitas di sekolah dan juga fasilitas saat pembelajaran. Kemudian untuk kelas magrib dan isya itu ada tingkatan nya, untuk Magrib yaitu Jurumiyah, Murodan, Irab, Imlithi, kemudian Alfiyyah Ibnu Malik, untuk isya yaitu ada Tasrif, I'lal , dan 'izzi sedangkan habis subuh yaitu Fasholatan, hafalan juz Ama, hafalan surat pilihan dan yang terakhir Al-Qur'an.

Daftar Pustaka

- Ayub May Kurniawan, D. R. (2021). Pengaruh Work life Balance, Job Satisfaction dan Lingkungan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior. *Skripsi*, 2.
- Heti Aisah, A. J. (2021). Pondok Pesantren Darul Quran Bandung dalam Sistem Pendidikan Nasional. *TARBIYATUNA : Kajian Pendidikan Islam* Vol 5 No 2, 179.
- Hosain. (2020). Pembelajaran dalam Era "New Normal" di Pondok Pesantren Nurul Qarnain JEMBER . *Jurnal Lisan* Vol 14 No 2, 369.
- Jamaludin, O. (2021). Peran Pesantren Sa'afi dalam Peningkatkan Kualitas Akhlak Santri. *IKTISYAH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Tasawuf*, 106.
- Jurnaidi, A. H. (2022). Budaya Belajar Satu Jam Bersama Buku Santri di Pondok Pesantren Salafiyah-Salafiyah Sukorejo Situbondo. *Ar-Risalah: Media Keislaman "Pendidikan dan Hukum Islam*, 111.
- Khasanah, U. (2021). Manajemen Pembelajaran Nahwu Shorof di Pondok Pesantren APIK Kesugihan . *Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial* Vol 5 No 1, 116.
- Maryam Qadarin, A. F. (2022). Reorientation the Islamic Education System in Islamic Boarding School :Study of the Implementation of Inclusive Value in Salafi and Khalafi Islamic Boarding School in Madura. *Jurnal The 1st Internasional Coeference on Culture dan Languange* (ICCL), 459.
- Muhammad Yusuf Maimun, A. M. (2021). Urgensi Manajemen Pendidikan Islamic Boarding School. *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol 2 No 7, 1209.
- Muliati, N. A. (2021). Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Boarding School . *Meraja Jurnal* Vol 4 No 2 , 94.
- Yumidiana Tyas Nugraheni, A. F. (2021). Model Pengembangan Pendidikan Karakter di Pesantren Khalaf (Studi Kasus di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta). *QUALITY JOURNAL OF EMPIRICAL RESEARCH IN ISLAMIC EDUCATION* , 53.